

Strategi Pengembangan Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Tanah Datar sebagai Lembaga Pendidikan Islam Berwawasan Global

Hafidah Dinatul Latifah¹, Asmira², Despatriani³, Rita Emelia⁴, Asmendri⁵, Milya Sari⁶

¹Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Tanah Datar, Indonesia

²MAN 2 Bukittinggi, Indonesia

³SDN 03 Pitalah, Indonesia

⁴MAN 1 Tanah Datar, Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

⁶Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail korespondensi: hafidahdinatul@gmail.com

DOI: 10.47435/al-qalam.v15i2.2327

Submission Track:

||Diterima: 9 November 2023.||Disetujui: 25 November 2023.||Dipublikasikan: 19 Desember 2023.

Copyright © 2023 Hafidah Dinatul Latifah, Asmira, Despatriani, Rita Emelia, Asmendri, Milya Sari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract

As times become increasingly sophisticated, Islamic educational institutions must be able to adapt to these developments. To be able to adapt to all developments over time, Islamic educational institutions must develop their institutions into Islamic educational institutions with a global perspective. The step that needs to be taken is to develop a strategy so that the Islamic educational institution becomes an Islamic educational institution with a global perspective. Based on this phenomenon, researchers are interested in finding out the strategy of one Islamic educational institution, namely the strategy for developing Daarul Muwahhidin Islamic Boarding School as an Islamic educational institution with a global perspective. The method used in this research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The research was conducted for 2 months starting from September to October with 23 respondents. The data sources obtained in this research are divided into two, namely from the results of field studies or observations and literature studies or library research from various sources. The results of this research are the strategies for developing Daarul Muwahhidin Islamic Boarding School as an Islamic educational institution with a global perspective.

Keywords: *strategy; educational; Islamic; development; global institutions.*

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, maka lembaga pendidikan islam harus dapat menyesuaikan perkembangan ini. Untuk dapat menyesuaikan segala perkembangan zaman, lembaga pendidikan islam harus mengembangkan lembaganya menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global. Langkah yang perlu dilakukan adalah harus menyusun strategi agar lembaga pendidikan islam tersebut menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global. Berdasarkan fenomena ini, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi salah satu lembaga pendidikan islam, yaitu bagaimana strategi pengembangan Perguruan Islam Daarul Muwahhidin sebagai lembaga pendidikan islam yang berwawasan global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan September sampai dengan bulan Oktober dengan 23 orang responden. Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini terbagi dua, yaitu dari hasil studi lapangan atau observasi dan studi kepustakaan atau *library research* dari berbagai sumber. Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan bagaimana strategi pengembangan Perguruan Islam Daarul Muwahhidin sebagai lembaga pendidikan islam yang berwawasan global.

Kata Kunci: strategi; lembaga pendidikan; islam; pengembangan; global.

1. Pendahuluan

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang sangat penting di masa sekarang ini, karena pada proses globalisasi pendidikan akan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Penggunaan teknologi pada pendidikan abad ini akan sangat mempengaruhi pendidikan di Indonesia, untuk itu sangat diperlukan pendidikan islam bagi peserta didik. Pentingnya peran pendidikan islam bagi peserta didik sehingga berhubungan erat dengan karakter dan akhlak yang harus dimilikinya. Pendidikan islam menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menjaga batasan-batasan menggunakan teknologi pada pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu perlunya kita menerapkan pendidikan islam pada pendidikan di Indonesia agar terciptanya pendidikan islam berwawasan global (Ridlo, 2020).

Dikarenakan oleh era globalisasi sekarang ini, maka madrasah sebagai lembaga pendidikan islam juga harus mempersiapkan peserta didiknya agar dapat bersaing di dunia global. Hal yang demikian dilakukan agar para lulusan madrasah nantinya tidak dipandang sebelah mata saja dan juga madrasah akan melahirkan generasi yang siap untuk terjun menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal ini, maka madrasah sebagai lembaga pendidikan islam harus mampu untuk mengembangkan dirinya agar menjadi lembaga pendidikan islam yang memanfaatkan teknologi, informasi, komunikasi sebagai sumber daya dalam proses pendidikan serta publikasi madrasah menggunakan media sosial yang sangat populer saat ini (Lubis, 2016).

Upaya dalam membangun pendidikan islam berwawasan global bukanlah persoalan yang mudah, karena pada waktu yang bersamaan pendidikan islam juga harus melakukan kewajiban guna menanamkan dan melestarikan nilai-nilai ajaran islam pada masyarakat dan semua pihak serta menanamkan karakter budaya Indonesia yang islami. Upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan langkah-langkah yang strategis dan terencana, agar pendidikan islam bisa maju berkembang menjadi pendidikan islam berwawasan global tetapi tidak menghilangkan nilai-nilai religius dan karakter utama yang dimilikinya (Asmendri dan Firman, 2015).

Lembaga pendidikan islam saat ini bisa menjadi alternatif bagi upaya pembangunan pendidikan islam yang berwawasan global, untuk itu perlunya pengembangan lembaga pendidikan islam agar lebih dikenal oleh masyarakat dan khalayak ramai. Dalam hal ini Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Indonesia berupaya untuk mengembangkan lembaganya agar menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global dengan al-qur'an dan sunnah sebagai pedoman tuntunannya. Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin menggunakan beberapa strategi perencanaan yang dapat memajukan dan mempublikasikan lembaganya sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang berwawasan global, karena dalam sistem pendidikannya Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin mengikuti perkembangan zaman serta teknologi, bukan hanya sebagai lembaga pendidikan islam yang hanya mempelajari agama saja, akan tetapi seimbang antara prestasi di bidang pendidikan umum, pendidikan agama serta di segala bidang potensi, minat dan bakat peserta didik.

Menurut (Sunardi, 2019) dari hasil penelitiannya yaitu untuk dapat menjawab tantangan serta perubahan zaman, maka lembaga pendidikan islam harus mampu menawarkan berbagai bidang keilmuan. Salah satu upayanya yaitu dari segi teknologi, informasi dan lainnya yang dihiasi dengan moral serta budi pekerti agar dapat menghadapi perkembangan dan perubahan zaman sehingga mampu membangkitkan harkat dan martabatnya serta dapat memperbaiki lembaga pendidikan agar menerapkan prinsip dan nilai-nilai islami.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana strategi Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin sebagai salah satu lembaga pendidikan islam dalam mengembangkan lembaganya menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global. Dari hasil penelitian ini peneliti berharap agar dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca tentang strategi yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan islam agar dapat menjadikan lembaga pendidikan islam yang dimilikinya menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti-peneliti lainnya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang

“Strategi Pengembangan Perguruan Islam Daarul Muwahhidin Tanah Datar sebagai Lembaga Pendidikan Islam Berwawasan Global”.

2. Metode

Penelitian pada artikel ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Moleong, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang didapatkan dari lisan atau perilaku, serta kejadian yang dapat diamati. Sehingga nantinya akan menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan dalam kata-kata yang merupakan penjabaran terhadap sesuatu kejadian atau fenomena yang diamati.

Jenis penelitian kualitatif ini banyak digunakan pada penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mana hasil penelitiannya bukan didapatkan dari proses statistik, tetapi didapatkan dari pendekatan langsung untuk memahami sesuatu kejadian. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengungkapkan sesuatu dan mendapatkan suatu pemahaman tentang sesuatu kejadian atau fenomena tertentu (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Islam Daarul Muwahhidin, Jl. Padang Panjang-Bukittinggi KM 4, Panyalaian, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai dari bulan September sampai dengan bulan Oktober. Adapun yang menjadi objek yang di observasi adalah seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik yang ada di selingkungan Perguruan Islam Daarul Muwahhidin, Tanah Datar, Sumatera Barat. Sedangkan yang menjadi responden pada penelitian ini ada 23 responden, yakni sekretaris perguruan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kesiswaan, kepala bidang media, kepala pengasuhan, 3 orang guru, 2 orang musyrif dan musyrifah, serta 12 orang siswa (masing-masing 2 orang dari setiap tingkatan kelas).

Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini terbagi dua, yaitu dari hasil studi lapangan atau observasi sebagai data primer dan yang kedua ada data sekunder yang didapatkan dari studi kepustakaan atau *library research* dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik observasi (pengamatan di lapangan), wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk teknik analisis data pada penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut: a) reduksi data, merupakan proses mengubah data yang didapat di lapangan menjadi data yang lebih mudah dipahami dan lebih terstruktur; b) penyajian data, ialah lanjutan dari proses reduksi data kemudian data yang sudah direduksi disajikan menjadi gabungan data kualitatif dari hasil pengumpulan data yang berupa kata-kata deskriptif; c) penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan upaya penarikan data dari hasil di lapangan yang harus dilakukan secara berulang-ulang agar didapatkan suatu kesimpulan dan dilakukan verifikasi dari hasil kesimpulan data tersebut (Rijali, 2019).

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan studi literatur tentang bagaimana yang dimaksud dengan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global dan bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global, kemudian peneliti melakukan observasi di Perguruan Islam Daarul Muwahhidin, Tanah Datar. Setelah dilakukan observasi terhadap seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi, untuk mengetahui lebih dalam bagaimana strategi yang dilakukan Perguruan Islam Daarul Muwahhidin dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global maka peneliti melakukan wawancara kepada 23 orang responden yang dianggap tepat. Responden yang dipilih ini sudah dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya agar data yang didapat sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan dapat membantu tujuan penelitian ini.

Setelah didapatkan data primer dan data sekunder dari hasil observasi dan wawancara, peneliti melakukan teknik analisis data seperti yang dipaparkan oleh (Rijali, 2019). Dimulai dari mereduksi semua data, kemudian hasil dari reduksi data kita sajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata yang naratif dan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi terhadap kesimpulan hasil analisis pada penelitian ini. Sehingga dari hasil penelitian ini dicapai tujuan penelitian yaitu

mengetahui bagaimana strategi Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar, Sumatera Barat dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Lembaga Pendidikan Islam Berwawasan Global

Sebelum kita bahas lebih lanjut tentang lembaga pendidikan islam yang berwawasan global, perlu kita pahami dulu apa yang dimaksud dengan lembaga pendidikan islam. Ditinjau dari segi bahasa lembaga artinya sesuai dengan KBBI yaitu suatu organisasi yang dalam prosesnya memiliki tujuan untuk melaksanakan suatu usaha keilmuan, selanjutnya lembaga pendidikan ialah suatu kelompok atau organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam dunia pendidikan sesuai dengan misi dan tujuan yang dimiliki kelompok tersebut. Dari pembahasan diatas bisa kita tarik kesimpulan bahwa lembaga pendidikan islam merupakan suatu organisasi atau kelompok yang menyelenggarakan pendidikan keislaman, yang mana organisasi tersebut memiliki struktur organisasi yang jelas serta memiliki tanggung jawab dalam terlaksananya proses pendidikan islam (Bafadhol, 2017).

Lembaga pendidikan islam ialah suatu lembaga atau institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan menanamkan karakter serta tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dengan pembiasaan dan interaksi antar peserta didik di lingkungan madrasah, yang mana dalam proses perubahan tersebut harus dilandasi oleh al-qur'an dan sunnah serta nilai-nilai islam yang ada di masyarakat (Hawi, 2017).

Menurut Asmendri (2015) pendidikan islam yang berprinsip global ialah sebuah lembaga pendidikan harus turut serta berperan dan mempersiapkan peserta didik pada tatanan masyarakat global. Dengan adanya paradigma baru, maka lembaga pendidikan islam harus mampu mengembangkan seluruh kemampuan dan perilaku peserta didik agar dapat menjawab tantangan zaman, baik tantangan internal hingga tantangan global untuk menuju masyarakat yang madani. Lembaga pendidikan harus berkembang sesuai dengan tuntutan acuan perubahan yang terjadi pada era globalisasi saat ini. Lembaga pendidikan islam harus berbenah diri dengan langkah menyusun strategi-strategi yang dapat menyongsong dan dapat menjawab semua tantangan perubahan, jika tidak maka lembaga pendidikan islam akan tertinggal dan tidak dapat bersaing dalam era global.

Berdasarkan dua perspektif, kita dapat mengkaji lembaga pendidikan islam yang berwawasan global yaitu dalam perspektif kurikuler dan perspektif reformasi. Lembaga pendidikan islam berwawasan global menurut perspektif kurikuler merupakan sebuah proses pendidikan yang memiliki tujuan agar dapat mempersiapkan peserta didik yang professional, hal ini dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan kemampuan memahami kehidupan dan hubungan masyarakat bagi setiap individu. Ciri-ciri lembaga pendidikan islam yang berwawasan global dilihat dari perspektif kurikuler ialah:

1. Lembaga yang mempelajari sosial, budaya, politik serta ekonomi berbagai budaya dengan berfokus pada pemahaman akan adanya saling ketergantungan pada berbagai bidang dengan budaya bangsa lain.
2. Lembaga yang mampu mewujudkan kehidupan dan hubungan bermasyarakat yang lebih baik dengan cara mempelajari berbagai kemampuan, keterampilan serta kemungkinan kerjasama dalam masyarakat (Mustari & Rahman, 2014).

Tinjauan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global dari perspektif reformasi ialah sebuah lembaga pendidikan islam yang memiliki tujuan yaitu: mempersiapkan peserta didik yang mampu secara intelektual serta dalam tanggung jawab agar memiliki daya saing yang tinggi dalam kehidupan yang semakin kompetitif di era global ini. Selanjutnya lembaga pendidikan islam harus menghubungkan antara proses pendidikan yang dilaksanakan di madrasah dengan nilai dan prinsip-prinsip yang berubah sesuai dengan perkembangan zamannya (Sunardi, 2019).

3.2 Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Berwawasan Global

Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan lembaga pendidikan islam ini harus menggunakan strategi yang didasarkan oleh pendidikan islam itu sendiri, yang mana dalam penerapannya harus memperhatikan kesetaraan kesempatan dalam memperoleh pendidikan islam, kepentingan pendidikan islam, efektivitas pendidikan islam serta dalam peningkatan mutu pendidikan islam (Yaqin, 2016).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi dalam menjawab tantangan perubahan dari zaman ke zaman, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Zamroni dalam Asmendri (2015):

1. Lembaga pendidikan islam lebih diorientasikan atau lebih ditekankan dalam upaya proses pembelajaran dari pada mengajar (*prioritize learning over teaching*).
2. Lembaga pendidikan islam mampu “mengelola pada suatu sistem yang lebih fleksibel”.
3. Lembaga pendidikan islam mampu “melahirkan peserta didik yang eksklusif, yang mana melahirkan peserta didik yang mempunyai karakter mandiri dan istimewa”.
4. Lembaga pendidikan islam ialah “lembaga yang memiliki proses yang berkelanjutan serta selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar”.

Perlu diketahui beberapa langkah menurut Muhaimin untuk mengembangkan lembaga pendidikan islam yang berprestasi dan berwawasan global, maka harus dipertimbangkan beberapa langkah sebagai berikut: (Mustopa & Iswanti, 2023)

1. Ciptakan kekuatan atau keunggulan dari lembaga pendidikan islam tersebut (*power of madrasah*), kekuatan atau keunggulan tersebut mencakup: a) mempunyai tenaga pendidik yang berkompeten dan berdedikasi tinggi terhadap lembaganya; b) mempunyai peserta didik yang aktif, kreatif, berprestasi dan berwawasan luas; c) mempunyai peserta didik yang berprestasi, dimana dibuktikan dengan perolehan hasil pembelajaran dan bukti prestasi peserta didik, baik di bidang akademik maupun non akademik.
2. Memperkuat kepemimpinan di lembaga pendidikan islam (*leadership in madrasah*), maknanya adalah suatu lembaga pendidikan islam harus mempunyai kemampuan dalam mendorong dan memotivasi seluruh sumber daya lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan islam.
3. Membangun citra madrasah (*building the image of the madrasah*). Ada beberapa hal yang perlu dan harus dilakukan untuk mengembangkan lembaga pendidikan islam yaitu: a) harus adanya perluasan jaringan madrasah; b) memprediksi kebutuhan dan keinginan peserta didik, orang tua dan masyarakat; c) perlu adanya integritas, kredibilitas serta kesesuaian antara pengajaran dan pelayanan; d) lulusan madrasah harus memiliki nilai keterampilan yang tinggi; e) dengan mengembangkan dan memanfaatkan kurikulum dengan inovasi terbaik, maka diharapkan lembaga pendidikan islam mampu bersaing di era digital serta pada pasar global dengan baik; f) pengelolaan keuangan dalam lembaga pendidikan islam perlu diubah *mindset* atau pola pikir serta pandangan kita sehingga lembaga pendidikan islam dapat bersaing atau sejajar bahkan bisa lebih baik dari lembaga pendidikan yang lain.
4. Perlu adanya pengembangan lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan dan melahirkan kegiatan yang lain dari pada yang lain (*out of the box*), karena seiring dengan perkembangan zaman masih diperlukan inovasi-inovasi yang tak terduga sehingga memberi peluang yang besar bagi lembaga pendidikan islam agar tetap jaya di gempuran era globalisasi dan digitalisasi ini.

Dapat kita simpulkan bahwa dalam melaksanakan strategi untuk pengembangan lembaga pendidikan islam, maka terlebih dahulu harus dikenali isu-isu apa saja yang berkembang pada masa sekarang ini. Kemudian jika telah diketahui isu-isu tersebut, selanjutnya lembaga pendidikan islam harus mengetahui bagaimana cara dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara yang bisa dijadikan solusi adalah dengan meningkatkan mutu madrasah, baik itu dalam upaya pembangunan dan pengembangan serta dalam memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak.

3.3 Strategi Pengembangan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar sebagai Lembaga Pendidikan Islam Berwawasan Global

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa strategi pengembangan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar sebagai suatu lembaga pendidikan Islam yang berwawasan global:

1. Pengembangan dari segi peserta didik, dalam hal ini ada beberapa hal yang dilakukan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar untuk mencapai lembaga pendidikan islam yang berwawasan global adalah sebagai berikut:
 - a) Melaksanakan pembelajaran teknologi dan informasi serta melibatkan teknologi dalam proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan agar seluruh peserta didik melek dengan teknologi dan

tidak tertinggal dengan peserta didik di lembaga pendidikan umum, serta dengan mahirnya peserta didik menggunakan dan mengoperasikan berbagai elektronik seperti laptop, komputer, proyektor bahkan HP bisa dimanfaatkan kearah yang lebih positif.

Strategi pengembangan lembaga pendidikan melalui peserta didik yang telah diterapkan oleh Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar dengan contoh sebagai berikut: setiap minggu peserta didik melakukan praktek dan memperdalam ilmu tentang teknologi dan informasi menggunakan media elektronik seperti yang telah disebutkan di atas, selanjutnya peserta didik juga diedukasi dalam penggunaan HP yang positif seperti pemanfaatan HP dalam proses publikasi madrasah agar Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar lebih dikenal banyak orang.

Untuk mampu menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global, maka Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar membekali peserta didiknya dengan bahasa asing, yaitu bahasa inggris dan arab. Hal ini bertujuan untuk menghadapi era globalisasi yang semakin berkembang sehingga dibutuhkan *skill* bahasa asing yang akan membantu peserta didik bersaing dalam dunia kerja nantinya. Contoh penerapan Bahasa asing ini dilakukan dalam percakapan sehari-hari para peserta didik harus menggunakan bahasa arab atau inggris; adanya ekstrakurikuler bahasa inggris bagi siswa yang ingin lebih mendalami ilmu bahasa inggris; selanjutnya bagi peserta didik laki-laki adanya program kultum dalam bahasa asing yang dilakukan agar peserta didik semakin cakap dalam berbahasa asing dan juga melatih mental agar berani berbicara di depan umum.

- b) Pengembangan dari segi pendidik, tenaga pendidik merupakan orang pertama yang harus berperan aktif mewujudkan tujuan dari pendidikan islam untuk menghadapi kehidupan yang lebih baik (Ismail, 2019).

Upaya yang dilakukan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar yaitu dengan memakai rapor sistem online (*Rapor Digital Madrasah*) yang mengharuskan para pendidik cakap dengan teknologi serta pengoperasian sistem komputer. Hal tersebut sangat berguna dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global, karena bukan hanya peserta didik yang harus didorong untuk mengembangkan kemampuan di bidang teknologi dan informasi tetapi pendidik juga harus sama-sama mengembangkan kemampuannya. Seperti yang diketahui jika ingin melakukan sesuatu mulailah dari diri sendiri, jika tidak kita yang memulai bagaimana peserta didik akan melakukannya. Pendidik atau guru merupakan contoh bagi peserta didiknya, jika guru mau belajar dan mengembangkan kemampuannya maka dengan sendirinya peserta didik juga akan ikut melakukan kegiatan yang akan menjadikan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global.

2. Pengembangan dari segi publikasi lembaga pendidikan islam. Di era yang sudah serba online ini, dalam pengembangan lembaganya, Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin Tanah Datar melakukan beberapa strategi sebagai berikut:

- a) Membentuk tim humas (hubungan masyarakat), dalam hal ini Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin membentuk tim humas yang tugasnya adalah mempublikasikan lembaga ke media sosial dan internet dengan membuat konten-konten yang akan menarik minat masyarakat luas. Contohnya penerapannya yaitu mempublikasikan kegiatan peserta didik di sekolah maupun di asrama dan mengunggah prestasi peserta didik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini bertujuan agar konten yang diposting akan dapat mengembangkan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin Tanah Datar agar semakin digemari oleh calon peserta didik dan orang tua yang akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan islam.

Oleh karena lembaga pendidikan islam serta masyarakat mempunyai suatu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, untuk itu dibutuhkannya tim humas (hubungan masyarakat) agar hubungan tersebut dapat terjaga dengan baik dan agar dapat menunjang masa depan masyarakat serta menjaga kelestarian lembaga pendidikan islam tersebut. Perlu diketahui bahwa agar lembaga pendidikan islam bisa dipandang serta mendapatkan kesan

yang baik, maka keberadaan lembaga pendidikan islam tersebut harus diakui oleh khalayak umum dan mendapatkan dukungan dari masyarakat luas (Mahfuzhah & Anshari, 2018).

- b) Melalui berbagai sosial media dan internet yang tengah digemari oleh berbagai generasi terutama generasi milenial, maka melalui ini Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin melakukan upaya pengembangan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global serta juga memanfaatkan kesempatan serta peluang ini untuk sekaligus mempromosikan lembaganya serta sebagai media pengembangan lembaga. Seperti yang diketahui bahwa internet ialah satu-satunya media publikasi yang dinilai lebih efektif, efisien, dan praktis yang dapat digunakan untuk media publikasi. Mengapa demikian, karena internet dapat menjangkau semua orang dan seluruh lapisan masyarakat kapanpun dan dimanapun mereka berada. Menurut Griessner (2012) media sosial yang biasa disebut dengan sosial media (sosmed) merupakan “situs web dan aplikasi yang memungkinkan penggunaanya membuat serta berbagi konten atau berpartisipasi dalam jejaring sosial”.

Sekarang ini sosial media hadir dan mengubah perspektif dalam berkomunikasi di masyarakat, yaitu komunikasi yang tidak terbatas oleh ruang, waktu serta jarak. Komunikasi saat ini dapat kita lakukan dengan orang yang jauh sekalipun, karena kita dapat berkomunikasi dimana dan kapan saja tanpa harus bertemu secara langsung. Sosial media yang hadir saat ini berupa aplikasi jejaringan sosial adalah twitter, facebook, instagram, tiktok dan aplikasi sejenis lainnya, dengan aplikasi tersebut akan memungkinkan semua orang untuk berinteraksi tanpa harus bertemu tatap muka. Dengan sosial media ini jarak bukanlah masalah yang dapat menghambat komunikasi (Watie, 2016).

Strategi yang diterapkan ialah mengembangkan seluruh akun sosial media Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar mulai dari facebook, youtube, instagram bahkan tiktok. Berikut akun Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin pada berbagai akun: facebook (Perguruan Daarul Muwahhidiin Sumbar), youtube (DARUL MUWAHHIDIIN OFFICIAL), instagram (@daarulmuwahhidiinofficial) dan tiktok (@Daarul Muwahhidiin).

Melalui upaya tersebut mampu membuat Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin mengembangkan lembaganya, sehingga bukan hanya dapat menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global tetapi juga dapat menjadi ajang promosi yang dapat menjangkau jaringan yang lebih luas dan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar semakin dikenal oleh banyak orang.

- c) Mengembangkan website Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin (<https://daarulmuwahhidiin.sch.id>), yang mana pada website tersebut mencakup semua informasi madrasah. Baik itu profil madrasah, kegiatan akademik maupun non akademik. Salah satunya penggunaan website tersebut sebagai sarana untuk sosialisasi serta publikasi secara online pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2024/2025 di Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar. Dengan strategi pengembangan menjadi lembaga pendidikan islam yang berwawasan global ini, Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin dapat mengembangkan publikasi PPDB melalui website madrasah dan melaksanakan pendaftaran secara online pada website tersebut, sehingga mempermudah calon peserta didik yang akan mendaftar. Apabila terkendala dengan jarak dan waktu melakukan pendaftaran dengan cara datang langsung ke Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, sehingga bisa melakukan pendaftaran online di website Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin.
3. Pengembangan dari segi sarana dan prasarana, untuk mencapai lembaga pendidikan islam yang berwawasan global maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung tujuan ini. Sarpras yang menjadi kebutuhan utama ialah komputer, laptop serta HP yang memadai, hal tersebut harus memiliki spesifikasi yang sesuai agar dapat mendukung strategi pengembangan lembaga pendidikan islam dari segi publikasi melalui sosial media dan internet. Jika sarana dan prasarana teknologinya tidak memadai, maka akan sulit untuk melaksanakan strategi pengembangan dari segi sosial media dan internet.

Seperti yang kita ketahui bahwa sarana dan prasarana ialah kebutuhan bagi semua orang yang ada di suatu lembaga pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun yang mendukung pengembangan lembaga pendidikan. Sarana yang dimaksud merupakan seluruh peralatan,

perangkat, bahan, barang serta perabotan yang dapat digunakan pada proses pembelajaran serta alat yang mendukung proses pengembangan lembaga pendidikan. Perlu diperhatikan juga bahwa sarana dan prasarana yang digunakan harus mengikuti perkembangan zaman yaitu relevan dengan ilmu pengetahuan serta teknologi terkini, sehingga peserta didik di lembaga pendidikan islam juga berkompeten di bidang iptek dan mempunyai kualifikasi kemampuan yang tinggi terhadap peserta didik di lembaga umum (Zakiyawati & Trihantoyo, 2021).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beberapa strategi yang dilakukan Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yaitu: a) dari segi pengembangan peserta didik: pertama melaksanakan pembelajaran teknologi dan informasi serta melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran, kedua membekali peserta didik dengan bahasa asing, yaitu bahasa inggris dan arab; b) dari segi pengembangan pendidik, memakai rapor sistem online (*Rapor Digital Madrasah*) yang mengharuskan para pendidik cakap dengan teknologi serta pengoperasian sistem komputer. Hal tersebut sangat berguna dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang berwawasan global; c) dari segi pengembangan publikasi lembaga pendidikan islam: pertama membentuk tim humas (hubungan masyarakat), kedua mengembangkan seluruh akun sosial media lembaga Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, Tanah Datar mulai dari facebook, youtube, instagram bahkan tiktok untuk media publikasi lembaga, ketiga mengembangkan website Perguruan Islam Daarul Muwahhidiin, yang mana pada website tersebut mencakup semua informasi madrasah. Baik itu profil madrasah, kegiatan akademik maupun non akademik.; d) dari segi pengembangan sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan utama ialah komputer, laptop serta HP yang memadai, hal tersebut harus memiliki spesifikasi yang sesuai agar dapat mendukung strategi pengembangan lembaga pendidikan islam dari segi publikasi melalui sosial media dan internet.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris>
- Asmendri dan Firman. (2015). *Perencanaan Pendidikan Teori Aplikasi Dan Riset*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga pendidikan islam di indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11.95>
- Griessner, M. C. (2012). *News agencies and Social Media*. <https://apa.at/wp-content/uploads/2022/02/GRIESSNER-Reuters-paper.pdf>
- Hawi, A. (2017). TANTANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 143. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i1.1388>
- Ismail, I. (2019). Guru kreatif; suatu tinjauan teoritis. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 11(2), 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v11i2>
- Lubis, M. (2016). Peluang pemanfaatan pembelajaran berorientasi teknologi informasi di lingkup madrasah (mempersiapkan madrasah berwawasan global). *PELUANG PEMANFAATAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DI LINGKUP MADRASAH (MEMPERSIAPKAN MADRASAH BERWAWASAN GLOBAL)*, 1(2), 147–153. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris>
- Mahfuzhah, H., & Anshari, A. (2018). Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 137–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>



- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya* (38 ed.). PT Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305#>
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen pendidikan*. RajaGrafiKa Persada. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/15943>
- Mustopa, A. M. Y. S., & Iswantir, I. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1565>
- Ridlo, S. (2020). Pentingnya Pendidikan Islam bagi Peserta Didik di Abad Ke-21. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 18–27. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/648%0A>
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sunardi, S. (2019). Pendidikan Era Global “Globalisasi Pendidikan Atau Pendidikan Islam Berwawasan Global.” *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 14–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.3454/at-tadbir.v3i1.3406>
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Yaqin, N. (2016). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/madinah.v3i2.178>
- Zakiyawati, S. W., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. *Universitas*, 5, 73. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38660>